

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting dalam suatu instansi, teknologi yang canggih akan menjadi percuma apabila tidak ditunjang dengan SDM yang baik. Di era globalisasi ini, salah satu unsur penting dalam penggerak kemajuan suatu instansi adalah SDM. SDM mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta dapat membantu instansi untuk terus tumbuh dan berkembang. SDM adalah aset yang vital bagi maju dan berkembangnya instansi akibat adanya perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal. Oleh karena itu, pembenahan secara berkelanjutan adalah kunci keberhasilan suatu instansi, sehingga mampu mencapai tujuan instansi dengan efektif dan efisien.

Keberadaan SDM dalam instansi memegang peranan penting, karena pegawai memiliki potensi yang dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam instansi tersebut. Potensi setiap SDM yang ada dalam instansi dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan instansi dengan optimal. Ketercapaian tujuan instansi memerlukan kinerja pegawai yang baik yang dapat membangun keberhasilan suatu instansi.

Faktor penting dalam keberhasilan suatu instansi adalah adanya pegawai yang mampu dan terampil serta mempunyai semangat kerja yang tinggi, sehingga dapat diharapkan suatu hasil kerja yang memuaskan. Kenyataannya, tidak semua pegawai mempunyai kemampuan dan keterampilan serta semangat kerja sesuai dengan harapan instansi. Seorang pegawai yang mempunyai

kemampuan sesuai dengan harapan instansi, kadang-kadang tidak mempunyai semangat kerja tinggi, sehingga kinerjanya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kinerja pegawai merupakan hasil atau prestasi kerja pegawai yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak instansi. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar instansi dan mendukung tercapainya tujuan instansi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kepemimpinan. Pemimpin dengan gaya kepemimpinannya menentukan strategi pada instansi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi pegawai menuju pencapaian sasaran. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan instansi dengan tujuan pegawai untuk mencapai tujuan tertentu (Robbins, 2006). Gaya kepemimpinan dapat dikatakan sesuai dengan suatu instansi, telah dikomunikasikan dan pegawai telah menerimanya. Karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan instansi dalam mencapai tujuannya.

Salah satu gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam sebuah instansi adalah gaya kepemimpinan demokrasi. Rivai (2014) gaya kepemimpinan demokratis pada umumnya berasumsi bahwa, pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Dalam kegiatan sehari-hari, pemimpin pada BPPW Maluku Utara menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang dimana pemimpin memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk menyampaikan opini masing-masing dalam memutuskan atau mengambil

Keputusan. Hal ini memungkinkan agar setiap pegawai berpartisipasi secara aktif.

Kerjasama antar sesama pegawai dengan melakukan komunikasi yang baik, maka informasi yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu tugas dapat tersampaikan dengan baik. Kerjasama pegawai ini dapat dilakukan dengan dukungan, semangat dan arahan yang dilakukan pemimpin kepada pegawai atau sesama pegawai, dengan ini maka dibutuhkan kerjasama yang kompak dalam menjalankan tugas yang diberikan. Arus komunikasi yang berlangsung dalam instansi yaitu komunikasi dari atas ke bawah, dari bawah ke atas dan antara pegawai lainnya (Rohim, 2009). Menurut Komala (2009) komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang akan saling memberikan pengertian yang mendalam.

Komunikasi antar sesama pegawai BPPW Maluku Utara sangat terjalin baik dan efektif. Namun komunikasi antar pegawai dengan pemimpin tidak selalu baik, karena terkadang adanya perbedaan pendapat yang dikemukakan antara satu dengan yang lainnya mempertahankan opini masing-masing.

Kinerja suatu instansi tidak terlepas dari kinerja para pegawainya. Apabila kinerja pegawai meningkat atau membaik, maka secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja instansi. Dalam menghasilkan kinerja yang optimal, dibutuhkan disiplin kerja agar tujuan instansi dapat tercapai (Hasibuan, 2008). Kedisiplinan adalah adanya kesadaran dan kesediaan seorang pegawai untuk menaati segala peraturan dan norma-norma yang ada dalam suatu instansi pemerintah. Dengan adanya hal ini, akan mendorong gairah atau semangat kerja dan mendorong terwujudnya tujuan instansi. Untuk hal kedisiplinan, masih ada beberapa pegawai BPPW Maluku Utara yang belum

disiplin, seperti keluar instansi tanpa izin terlebih dahulu kepada pemimpin pada saat jam kerja.

BPPW memiliki target kinerja yang terukur dalam kegiatan meningkatkan infrastruktur permukiman perkotaan dan pedesaan, sehingga setiap menyelesaikan tugasnya dilakukan pengukuran kinerja. Area kinerja meliputi ketepatan waktu, penghematan biaya, kualitas pengadaan serta tingkat layanan. Kinerja dari pegawai BPPW Maluku Utara sudah terbilang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan yang dibuat sudah sesuai dan tepat waktu, sehingga harus dipertahankan serta perlu lebih ditingkatkan.

Selain fenomena di atas, terdapat juga perbedaan hasil penelitian terdahulu (gap) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Research Gap

Variabel	Penelitian	Hasil
Gaya kepemimpinan terhadap kinerja	Hamidi (2020)	Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai
	Jayanti dan Wati (2019)	Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai
	Rosalina dan Wati (2020)	Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai
Komunikasi terhadap kinerja	Hartati dkk (2020)	Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai
	Mirnasari dan Sari (2020)	Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai
	Najati dan Susanto (2022)	Komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai
Disiplin kerja terhadap kinerja	Ariesni dan Asnur (2021)	Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai
	Hasanah (2023)	Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai
	Muna dan Isnowati (2022)	Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Balai Prasarana Permukiman Wilayah Maluku Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diurai tersebut diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
4. Apakah gaya kepemimpinan, komunikasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan masukan bagi peningkatan kualitas kerja pegawai BPPW Maluku Utara:

- a. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja pegawai BPPW Maluku Utara,

khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, komunikasi dan disiplin kerja.

- b. Sebagai pemikiran kepada BPPW Maluku Utara, untuk dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perumusan kebijakan dan keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.